

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat perolehan (gain) hasil belajar siswa dalam hal pemahaman konsep siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah 0,45 yang tergolong kategori sedang dan tingkat perolehan (gain) hasil belajar siswa dalam hal pemahaman konsep siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* adalah 0,35 yang tergolong kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran koooperatif tipe *Jigsaw* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dinamika rotasi jika dibandingkan dengan pembelajaran koooperatif tipe *CIRC*.
2. Tingkat perolehan (gain) hasil belajar siswa dalam hal keterampilan berpikir kreatif yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah 0,42 yang tergolong kategori sedang dan tingkat perolehan (gain) hasil belajar siswa dalam hal keterampilan berpikir kreatif yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* adalah 0,38 yang tergolong kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal peningkatan keterampilan berpikir kreatif antara siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.

3. Tanggapan guru dan sebagian besar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan tipe *CIRC* adalah positif, dan berharap penggunaannya dalam materi fisika yang lain.

5.2. Saran-saran

Bertolak dari hasil-hasil penelitian dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kreatif, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kunci utama keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah pada kegiatan diskusi kelompok ahli berlangsung. Untuk menjamin bahwa anggota kelompok ahli telah mampu menjadi seorang ahli dalam materi tertentu sebaiknya guru memberikan tes atau evaluasi terhadap anggota kelompok ahli sebelum mereka kembali ke kelompok asal. Peranan guru dalam membimbing kegiatan diskusi kelompok ahli sangat diperlukan. Oleh karena itu sebaiknya guru memberikan bantuan dan bimbingan kepada kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan sehingga diharapkan siswa mampu meningkatkan penguasaan konsepnya.
2. Pada saat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* sebaiknya guru merancang waca secara lengkap, detail, runut alur pembahasannya dan bersifat apikatif sehingga dari wacana tersebut siswa diharapkan siswa dapat menemukan konsep secara mandiri. Wacana dapat dikembangkan dan dimodifikasi dengan cara menyisipkan kegiatan demonstrasi atau kegiatan praktikum sederhana yang dapat membantu siswa dalam menemukan konsep

yang sedang diajarkan. Jika hal ini dilakukan diharapkan materi fisika yang diajarkan menjadi menarik.

3. Agar kegiatan diskusi berlangsung komunikatif peran guru diperlukan sebagai fasilitator dan motivator. Peran guru sebaiknya tidak terlalu dominan, namun guru pun diharapkan dapat membantu dan memberikan penguatan konsep pada saat penarikan kesimpulan.



